

ABSTRAK

Kerentanan Sosial dan Ekonomi pada Bencana Banjir di Kelurahan Sutojayan Kabupaten Blitar

Yulis Bigandata

214180002

Program Studi Magister Manajemen Bencana

Kerentanan sosial dan ekonomi menggambarkan kerapuhan sosial dan ekonomi dari suatu wilayah akibat pengaruh dari adanya bahaya, ancaman dan bencana yang memiliki potensi merusak, mengganggu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerentanan sosial dan ekonomi pada bencana banjir di Kelurahan Sutojayan Kabupaten Blitar. Data kerentanan sosial dan ekonomi dilihat dari jenis kelamin, usia, rural/urban, pendidikan, disabilitas, transportasi, dan jumlah rumah tangga, serta kerentanan ekonomi dilihat dari pengangguran dan mata pencaharian. Penelitian ini menggunakan metode campuran kualitatif dan kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui wawancara sebanyak 5 subjek, kuesioner sebanyak 335 jiwa, dan dokumentasi menggunakan data penduduk sebanyak 7048 jiwa. Teknik analisis data untuk mengukur kerentanan sosial dan ekonomi menggunakan regresi linier berganda dan teknik SoVI dengan bantuan CFA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kerentanan sosial dan ekonomi pada pasca bencana banjir di Kelurahan Sutojayan Kabupaten Blitar berada pada kategori tinggi dan sedang. Lingkungan Sutojayan dengan nilai SoVi sebesar 0,229 lebih tinggi tingkat kerentanannya dibandingkan Lingkungan Gondang Legi dan Purworejo, (2) Variabel dominan yang mempengaruhi tingkat kerentanan sosial dan ekonomi pada bencana banjir di Kelurahan Sutojayan Kabupaten Blitar adalah disabilitas, jumlah kendaraan bermotor, dan jumlah kendaraan tidak bermotor, dan (3) Tingkat kerentanan sosial dan ekonomi pada pasca bencana banjir di Kelurahan Sutojayan Kabupaten Blitar dipengaruhi oleh indikator: jenis kelamin, usia, pendidikan, disabilitas, transportasi, dan mata pencaharian. Diperlukan peranan dan keterlibatan pentahelix stakeholder dalam program penanggulangan bencana banjir di Kelurahan Sutojayan dari pemerintah, akademisi, industri, komunitas, masyarakat, dan media.

Kata kunci: *kerentanan sosial, kerentanan ekonomi, bencana banjir*

ABSTRACT

Social and Economic Vulnerability in Flood Disasters in Sutojayan Village, Blitar Regency

**Yulis Bigandata
214180002**

Disaster Management Masters Study Program

Social and economic vulnerability describes the social and economic fragility of an area due to the influence of hazards, threats and disasters that have the potential to damage, disrupt. This study aims to analyze the social and economic vulnerability of the flood disaster in Sutojayan Village, Blitar Regency. Data on social and economic vulnerability is seen from gender, age, rural/urban, education, disability, transportation, and number of households, and economic vulnerability is seen from unemployment and livelihoods. This study uses a mixture of qualitative and quantitative methods with data obtained through interviews of 5 subjects, a questionnaire of 335 people, and documentation using population data of 7048 people. Data analysis techniques to measure social and economic vulnerability using multiple linear regression and SoVI techniques with the help of CFA. The results showed that: (1) The level of social and economic vulnerability in the post-flood disaster in Sutojayan Village, Blitar Regency, it was in the high and medium categories. The Sutojayan environment with a SoVi value of 0.229 has a higher level of vulnerability than the Gondang Legi and Purworejo environments, (2) The dominant variables that affect the level of social and economic vulnerability in the flood disaster in Sutojayan Village, Blitar Regency are disability, the number of motorized vehicles, and the number of non-motorized vehicles. Motorized, and (3) the level of social and economic vulnerability in the post-flood disaster in Sutojayan Village, Blitar Regency was influenced by indicators: gender, age, education, disability, transportation, and livelihoods. The role and involvement of pentahelix stakeholders in the flood disaster management program in Sutojayan Village is needed from the government, academia, industry, community, society, and the media.

Keywords: *social vulnerability, economic vulnerability, flood disaster*